

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif dimana data yang didapatkan berasal dari hasil pengamatan lapangan yang akan dideskripsikan secara sistematis dan faktual. Objek dalam penelitian ini adalah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari lima kabupaten yaitu Bantul, Sleman, Kota Yogyakarta, Gunung Kidul dan Kulonprogo. Sedangkan, *subject* dalam penelitian ini adalah pelaku penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Kuncoro, Mudrajat (2003 : 127), data primer adalah data yang diperoleh melalui survei lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data original. Data primer diperoleh adalah data yang diperoleh langsung dari responden yaitu penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta melalui jawaban yang diperoleh dari kuesioner yang disebar.

Sedangkan, Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data atau pihak lain dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro, M., 2003: 127). Data Sekunder didapat dari berbagai sumber yang telah ada yaitu dari buku-buku

pedoman, artikel, makalah, dan sumber lainnya yang diambil sesuai dengan kriteria – kriteria yang akan diteliti.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi Penelitian

Menurut sugiyono (2014) Populasi merupakan wilayah generalitas yang terdiri baik itu subjek ataupun object yang memiliki karakteristik dan kualitas. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi penelitian pada pelaku penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu 379.763 jiwa dengan jenis yang berbeda. (DINKES DIY, 2015)

2. Sample Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun ketentuan dalam memilih sample adalah penyandang disabilitas yang tidak berada pada kategori berat. Sampel dalam penelitian ini adalah penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta. Semakin besar *sample* dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh

peneliti yaitu sebanyak 100 responden dari penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari lima kabupaten yaitu kota Yogyakarta, Gunung Kidul, Bantul, Sleman, dan Kulonprogo. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Long yang menyatakan bahwa jumlah responden untuk suatu penelitian adalah sebesar 100 responden (Gudono, 2014).

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan metode angket. Metode angket merupakan metode yang menggunakan kuesioner kepada target-target atau responden yang akan diminta menjawab pertanyaan kuesioner dan berisi daftar pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti itu sendiri. Kuesioner biasanya digunakan dalam berbagai kegiatan baik itu kegiatan observasi, penelitian maupun pengumpulan data. (Morrisan. 2015 : 192).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model angket (kuesioner) jenis kuesioner tertutup. Dalam kuesioner tertutup, responden akan menjawab dari daftar pertanyaan yang sudah disediakan oleh peneliti (Morissan, 2015: 170). Kuesioner tertutup tersebut akan dijawab dan dipilih oleh respondengn dengan menggunakan metode centang.

E. Definisi Operasional Penelitian

Dalam penelitian tentang “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta” ini, maka definisi operasional variable yang digunakan yaitu :

1. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang dalam hal pengetahuan, pemahaman dan manajemen dalam pengelolaan keuangan agar dapat mencapai suatu kesejahteraan sesuai dengan syariah. Untuk mengukur penelitian ini maka akan menyebarkan pertanyaan dengan metode kuesioner yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah.

2. Jenis Kelamin

Gender adalah pembagian tugas, kedudukan, dan peran baik itu laki-laki dan perempuan sesuai dengan adat istiadat ataupun norma yang berlaku di suatu daerah berdasarkan sifat yang harus dimiliki oleh laki-laki dan perempuan tersebut (Khuluqo El, 2016). Dalam penelitian ini, jenis kelamin diukur dengan menggunakan skala nominal dengan dua kategori yang digunakan yaitu laki-laki dan perempuan. Sedangkan, skala nominal adalah skala yang digunakan untuk menentukan suatu objek dan hanya bersifat sebagai label atau kode saja, tidak bersifat untuk menggambarkan suatu kedudukan dalam objek. (syofian siregar, 2015). Untuk responden laki-laki

menggunakan skala nominal 1 dan responden perempuan menggunakan skala nominal 2.

3. Usia

Usia adalah lamanya seseorang dalam menjalani kehidupan dari diukur dari lahir sampai saat ini dia hidup. Dalam penelitian ini, umur responden dibagi menjadi tiga (3) kategori yaitu :

- a. Kurang dari 30 tahun (≤ 30 tahun), skala 1;
- b. 30 sampai 40 tahun, skala 2; dan
- c. Lebih dari 40 tahun (≥ 50 tahun), skala 3.

4. Tingkat pendidikan

Dalam penelitian ini, pendidikan merupakan tingkat pendidikan formal terakhir yang sudah ditempuh oleh responden dan dapat dibuktikan menggunakan ijazah ataupun sertifikat sejenis, dalam hal ini adalah tingkat pendidikan terakhir pada penyandang disabilitas. Tingkat pendidikan formal yang sudah ditempuh oleh penyandang disabilitas dibagi menjadi beberapa klasifikasi yaitu :

- a. Sekolah Dasar (SD), skala 1;
- b. Sekolah Menengah Pertama (SMP), skala 2; dan
- c. Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), skala 3;
- d. Perguruan Tinggi (Diploma, Sarjana, dan Magister) , skala 4.
- e. Tidak Sekolah, skala 5

5. Pengeluaran

Dalam penelitian ini, pengeluaran merupakan biaya-biaya atau pembayaran yang digunakan oleh responden pada jangka waktu saat ini untuk dapat memenuhi kewajiban di masa datang. Dengan indikator pengeluaran akan dibagi menjadi tiga yaitu :

- a. Rp. 500.000 sampai Rp. 2.000.000,00 dengan skala 1;
- b. Rp 2.000.000,00 sampai dengan Rp 4.000.000,00 dengan skala 2;
dan
- c. Lebih dari Rp4.000.000,00 dengan skala 3.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan instrumen berupa angket untuk mengumpulkan data responden dalam suatu penelitian. Dalam hal ini instrumen angket terdiri dari :

Pertama, angket berisi tentang demografi responden yang berisi tentang identitas dari responden seperti nama, jenis kelamin, pendidikan, usia. *Kedua*, dalam angket akan berisi seputar literasi keuangan syariah dengan menggunakan beberapa pertanyaan-pertanyaan. Dalam penggunaan instrument pengukuran dalam angket ini adalah menggunakan skala likert. Skala likert yang digunakan adalah jawaban yang sudah dipilih oleh responden dengan menggunakan tanda ceklis dan menggunakan 5 tanda alternatif yang diberikan (Supardi 2005 : 152).

Tabel 3. 1
Skor Skala Likert

Pertanyaan Positif (+)		Pertanyaan Negatif (-)	
Alternatif Pilihan	Skor	Alternatif Pilihan	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	5
Setuju	4	Setuju	4
Tidak Tahu	3	Tidak Tahu	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Morissan (2015 : 89)

Kemudian, skor data yang sudah diperoleh akan dihitung dan diinterpretasikan dengan mengkonversikan hasil datanya dalam tiga kategori yaitu:

Tabel 3. 2
Pedoman Konversi Skor

Skor	Rumus Konversi	Kategori
1	$X > Mi + 1 (SDi)$	Tinggi
2	$Mi - 1 SDi \leq X \leq Mi + 1 (SDi)$	Sedang
3	$X < Mi - 1 (SDi)$	Rendah

Sumber : Azwar (2012)

Keterangan :

X : Jumlah Skor

Sdi : Standar Deviasi Ideal

: $\frac{1}{6}$ (skor Maksimal – skor minimal ideal)

Mi : Mean Ideal

: $\frac{1}{2}$ (skor maksimal + skor minimal ideal)

Langkah terakhir, skor data yang sudah diperoleh dari pengkonversian akan dihitung rata-ratanya untuk menarik kesimpulan. Untuk mengetahui tingkat kategori pada presentase rata-rata maka skor yang diperoleh akan di konsultasikan dengan tabel kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. 3

Kriteria Analisis Deskriptif Presentase Rata-rata

Kategori	Interval data (%)
Rendah	< 60
Sedang	$60 \leq 80$
Tinggi	> 80

Sumber : Chen & Volpe (1998)

Chen and Volpe (1998) mengkategorikan literasi keuangan personal menjadi 3 kelompok, yaitu pertama, kurang dari 60 persen yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah kedua, berada diantara 60 persen sampai 79 persen, yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang sedang dan ketiga, kurang dari 80 persen yang menunjukkan bahwa individu memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi. Selanjutnya, penarikan kesimpulan diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\% \text{ rata - rata} = \frac{\text{jumlah total \% skor}}{\text{butiran soal}}$$

G. Uji Kualitas Instrumen

Dalam Penelitian ini, ada tahapan-tahapan yang harus dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis untuk menganalisis data yang didapatkan yaitu melakukan uji kualitas instrumen berupa uji validitas dan uji reliabilitas.

a Uji Validitas

uji validitas adalah uji dasar yang mengacu pada sejauh mana suatu ukuran empiris dapat menggambarkan suatu arti sebenarnya dari konsep penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, suatu instrumen pengukuran yang valid dapat mengukur instrumen yang seharusnya dapat diukur, atau bisa dikatakan suatu instrumen mengukur apa yang akan diukur (Morissan, 2015 : 103). Penelitian ini menggunakan validitas konstruk yang merupakan suatu upaya dalam menghubungkan suatu instrumen-instrumen pengukuran dengan seluruh kerangka kerja teoritis agar dapat dipastikan bahwa bahwa pengukuran yang dilakukan akan mendapatkan hubungan yang logis dengan konsep yang lainnya. Menurut Kuncoro, M (2003 : 153), dalam validitas konstruk dapat membuktikan kualitas dari suatu instrumen yang digunakan dari data yang diperoleh dimana menggunakan ukuran sesuai dengan teori penelitian tersebut. Untuk melihat valid tidaknya butir pertanyaan tersebut maka melihat pada kolom *corrected item correlation*, pengujian

signifikan menggunakan r tabel dimana apabila nilai lebih besar dari r tabel $\geq 0,25$ maka pertanyaan tersebut dikatakan valid dan apabila nilai kurang dari r tabel $\leq 0,25$ maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid (Basuki Agus Tri, 2015 : 91).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang mengukur tingkat keandalan atau kepercayaan dalam uji kuesioner terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu kuesioner dianggap reliable apabila jawaban dari responden stabil atau konsisten dari waktu yang sama. (Morissan, 2015 : 99). Penentuan dalam pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan melihat *Cronbach's Alpha*. suatu instrumen diidentifikasi memiliki nilai reliabilitas yang sesuai jika koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,60 (Sekaran dalam Nazarudin dan Basuki, Agus Tri, 2015). Koefisien alpha yang dianggap memiliki tingkat kehandalan yang kuat apabila nilai berada pada angka 0,8-1,0. Apabila nilai koefisien alpha berada pada angka diantara nilai 0,6-0,8 maka dianggap cukup kuat dalam hal validitas atau kehandalan. Sedangkan, apabila nilai koefisien alpha berada pada di bawah 0,6 maka instrumen tersebut memiliki kehandalan lemah (Hair, Babin, *et al.*, 2003).

Tabel 3. 4
Ukuran Koefisien Cronbach's Alpha

Koefisien Alpha	Tingkat Keandalan (Reliability)
< 0,60	Rendah
0,60 - < 0,70	Sedang
0,70 - <0,80	Cukup Handal
0,80 - <0,90	Handal
0,90>	Sangat Handal

Sumber : Hair, Babin, *et al.*, (2003), *Essensial of business research methods*. United States of American : John Wiley & Sons, p172

H. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini, Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Chi-Square. Analisis Chi-Square merupakan teknik dalam statistik yang digunakan untuk menguji probabilitas suatu penelitian dengan cara membandingkan antara frekuensi yang terjadi, frekuensi yang dapat diobservasi (*observed frequency*) disingkat dengan F_o dengan perkiraan frekuensi (*expected frequencies*) disingkat dengan F_e . Untuk melihat apakah terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan syariah pada penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta digunakan uji beda rata-rata dengan membandingkan dua variabel. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri atas jenis kelamin, Usia, Pendidikan, dan Pengeluaran per bulan.

Adapun uji hipotesis yang dilakukan dengan menguraikan nilai interpretasi probabilitas didapatkan dari analisis uji *Chi-Square Test* sebagai berikut :

1. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak
 - a. Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan syariah penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin.
 - b. Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan syariah penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan usia.
 - c. Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan syariah penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan pendidikan.
 - d. Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan syariah penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan pengeluaran.
2. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 tidak dapat ditolak
 - a. Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan syariah penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin.
 - b. Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan syariah penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan usia.

- c. Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan syariah penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan pendidikan.
- d. Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan syariah penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan pengeluaran.